

### BAB III

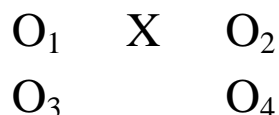
#### METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Setyosari (2010, hlm. 35) menjelaskan “Penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat. Apakah suatu variabel (variabel bebas) menyebabkan hasil pada variabel (terikat). Peneliti memberikan perlakuan atau tindakan tertentu dalam waktu tertentu pada variabel bebas”.

Jadi dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang mencari pengaruh yang di kendalikan untuk menguji hipotesis dengan metode ilmiah yang banyak menggunakan angka-angka dan statistik dalam pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil dari penelitiannya.

#### A. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang penulis rancang adalah dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *Quasi Experiment*. Bentuk desain yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, desainnya seperti pada Gambar 3.1 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain *Non-Equivalent Control Group Design*  
(Sumber: Sugiyono, 2009, hlm. 116)

Keterangan:

$O_1$  = *pretest* yang diberikan pada kelompok eksperimen.

$O_2$  = *posttest* yang diberikan pada kelompok eksperimen.

$O_3$  = *pretest* yang diberikan pada kelompok kontrol.

$O_4$  = *posttest* yang diberikan pada kelompok kontrol.

$X$  = *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan program *outdoor education* melalui program *rivercamp*.

## B. Partisipan

Pelenitian ini melibatkan siswa sekolah menengah pertama kelas VII dan VIII sebagai partisipannya. Tempat pelaksanaan penelitian adalah Ciwangun Indah Camp (CIC Bandung) Lembang Bandung.

Program *camping* pada penelitian ini akan dilaksanakan 2 kali pertemuan yang setiap pertemuannya selama 3 (tiga) hari. Pengambilan waktu selama 3 hari karena didasari oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Taniguchi, Freeman, & Richards, 2005) dan Tay (2006) yang menyatakan bahwa program *camping* berbasis petualangan selama 3 hari memiliki pengaruh yang positif di beberapa bidang pada siswa yaitu, Akuisisi keterampilan teknis; peningkatan dalam keterampilan hidup dan peningkatan dalam kesadaran diri.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang diperlukan oleh peneliti. Populasi menurut Setyosari (2010, hlm. 168) "... populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil.

Berdasarkan pernyataan diatas maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Putra Siliwangi Lembang sebanyak 120 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah jumlah kecil dari populasi. Sampel menurut Setyosari (2010, hlm. 139) menyatakan "Pengambilan sampel harus memenuhi syarat representatif, artinya sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang ada (*representative*)". Berkaitan dengan desain yang akan digunakan yaitu *the randomized posttest-only control group design* yang harus menggunakan 40 orang sampel dari setiap kelompok jadi total 80 orang, seperti yang dinyatakan oleh Fraenkel (2012, hlm. 271) "*provided there are at least 40 subjects in each group*". kemudian peneliti mengambil 40 orang sampel baik di kelas eksperimen atau kelas kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*.

#### D. Instrumen Penelitian

Interumen dalam penelitian menggunakan angket, yang terdiri dari dua angket yaitu angket kohesivitas dan angket komunikasi. Untuk tes nilai-nilai sosial (Kohesivitas & Komunikasi).

Kohesivitas pada penelitian ini merujuk pada konsep kohesivitas yang dikemukakan Forsyth dalam buku *Group Dynamic Fifth Edition* (2010 : hlm. 118) mendefinisikan : “*cohesion is the strength of the bonds linking individuals to an un the group, but variety of factors influence the group’s social, task, perceptual and emotional unity*”.

Peneliti merangkum kohesivitas kelompok dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan di dalam kelompok yang menghubungkan anggota-anggota kelompoknya baik sebagai individu ataupun anggota kelompok ke dalam kesatuan kelompok yang dapat ditinjau dari kepaduan sosial (*group’s social*), tugas (*task*), perasaan (*perceptual*) dan kesatuan emosi (*emotional unity*).

Keempat komponen yang membangun kohesivitas tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar pengukuran kohesivitas kelompok. Komponen-komponen yang memengaruhi dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. *social cohesion* (Kohesi sosial), merupakan suatu daya tarik antar anggota kelompok untuk membentuk sebuah kelompok sebagai suatu keseluruhan. Secara operasional, dalam komponen ini ditunjukkan dalam beberapa indicator yaitu, 1) saling menyukai sebagai satu keutuhan kelompok; 2) menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelompok; 3) adanya komunikasi antar anggota kelas; 4) menjunjung nama baik kelas; 5) bangga menjadi anggota kelompok; dan 5) menggunakan atribut kelompok yang dapat membedakan dengan kelompok lain

b. *Task cohesion* (Kohesi tugas), merupakan kesatuan anggota kelompok yang saling mendukung untuk mencapai tujuan. Secara operasional dalam komponen ini ditunjukkan dalam beberapa indicator, yaitu : 1) komitmen terhadap tugas; 2) sepakat dalam tugas; 3) melakukan tugas bersama; 4) percaya akan kemampuan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas; dan 5) percaya akan kemampuan kelompok untuk menyelesaikan tugas

c. *Perceived cohesion* (kohesi tentang rasa, merupakan kesatuan anggota kelompok yang didasarkan pada perasaan kebersamaan. Secara operasional, dalam komponen ini ditunjukkan dengan indikator, yaitu : 1) memiliki perasaan kebersamaan; dan 2) menganggap diri sebagai bagian dari kelompok.

d. *Emotional cohesion* (kohesi secara emosi), merupakan intensitas afektif dalam sebuah kelompok dan seringkali di deskripsikan sebagai rasa kebersamaan dan perasaan afektif yang positif. Secara operasional, dalam komponen ini ditunjukkan dengan indikator, yaitu : 1) membantu teman sekelas; 2) memberikan pendapat yang membangun; dan 3) meningkatkan kinerja pribadi untuk mendukung kinerja kelompok.

Tabel 3.1.  
Kisi-Kisi Skala Kohesivitas Siswa  
Sebelum Uji Coba

Komponen	Sub Komponen	Indikator	ITEM		
			Item (+)	Item (-)	Jumlah
<i>Social Cohesion</i> (Kohesi Sosial)	Menyukai kelompok secara keseluruhan ( <i>liking group as a whole</i> )	Saling menyukai sebagai satu keutuhan kelas	1,3	2, 4	4
		Menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelas	5,7	6,8	4
		Adanya komunikasi antar anggota kelas	9,11	10, 12	4
	Kebanggaan terhadap kelompok	Menjunjung nama baik kelas	13,15	14,16	4
		Bangga menjadi	17,19	18,20	4

	<i>(pride in the group)</i>	anggota kelas			
		Menggunakan atribut kelas yang dapat membedakan dengan kelas lain	21,23	22,24	4
<i>Task Cohesion</i> (Kohesi terhadap tugas)	Kerjasama	Komitmen terhadap tugas	25, 27	26,28	4
		Sepakat dalam tugas	29, 31	30, 32	4
		Melakukan tugas bersama	33, 35	34, 36	4
	<i>Collective efficacy</i>	Percaya akan kemampuan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas	37, 39	38, 40	4
		Percaya akan kemampuan kelompok untuk menyelesaikan tugas	41, 43	42, 44	4
	<i>Perceived Cohesion</i> (Kohesi tentang rasa)	Memiliki pandangan bahwa kelompok mereka kompak	Memiliki perasaan kebersamaan	45, 47	46, 48
Menganggap diri sebagai bagian dari kelompok			49, 51	50, 52	4
<i>Emotional Cohesion</i>	Nada afektif positif	Membantu teman sekelas	53, 55	54, 56	4

(Kohesi secara emosi)	<i>(positive affective tone)</i>	Memberikan pendapat yang membangun	57, 59	58, 60	4
		Meningkatkan kinerja pribadi untuk mendukung kinerja kelompok	61,63	62, 64	4
Jumlah Item					64

Komunikasi pada penelitian ini merujuk pada konsep komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Peter Hartley dalam buku *Interpersonal Communication Second Edition* (1999; hlm. 53). Komunikasi interpersonal adalah kemampuan Peserta Didik dalam berkomunikasi non-verbal, penguatan, bertanya, merefleksikan, membuka serta menutup, menyimak dan keterbukaan diri. yang dilakukan terhadap orang lain (lawan bicara) yang berada dalam lingkungan sekolah. Komponen-komponen komunikasi interpersonal yang diungkap adalah:

- a. Komunikasi *non verbal (non-verbal communication)*, komunikasi *non-verbal* yang dimaksud meliputi ekspresi wajah, arah pandangan mata, penampilan dan menunjukkan keharuman.
- b. Penguatan (*reinforcement*), penguatan yang dimaksud adalah pemberian pujian dan dukungan bagi orang lain.
- c. Bertanya (*questioning*), bertanya yang dimaksudkan adalah mengajukan pertanyaan terbuka yang memperluas jawaban dan pertanyaan tertutup yang mendorong orang untuk berbicara langsung.
- d. Merefleksikan (*reflecting*), merefleksikan yang dimaksud adalah pertanyaan dengan menggunakan refleksi percakapan dari beberapa aspek yang telah dikatakan (diutarakan)
- e. Membuka dan menutup (*opening and closing*), keterampilan untuk memulai dan mengakhiri percakapan.

f. Pendengar yang Aktif (*active listening*), pendengar yang aktif adalah sebuah proses menangkap pesan yang diterima dan memberikan respon dengan jelas yang menunjukkan memperhatikan.

g. Keterbukaan diri (*self-disclosure*), keterbukaan diri adalah proses berbagi informasi tentang diri sendiri kepada orang lain.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Skala Komunikasi siswa  
Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Komunikasi <i>non-verbal</i>	Menunjukkan ekspresi dalam menetapkan perasaan senang atau sedih	1,3	2,4	4
		Menunjukkan arah pandangan mata dalam berkomunikasi terhadap lawan bicara	5,7	6,8	4
		Menunjukkan keharuman	9,11	10,12	4
2	Penguatan ( <i>Reinforcement</i> )	Mampu memberikan pujian	13, 15	14, 16	4
		Mampu memberikan dukungan	17, 19	18, 20	4
3	Bertanya ( <i>Questioning</i> )	Mengajukan pertanyaan terbuka yang memperluas jawaban	21, 23	22, 24	4
		Mengajukan pertanyaan tertutup untuk berbicara secara langsung	25, 27	26, 28	4
4	Merefleksikan ( <i>Reflecting</i> )	Kemampuan merefleksikan percakapan dari beberapa aspek yang diutarakan	29, 31	30, 32	4

5	Membuka dan menutup ( <i>Opening and Closing</i> )	Keterampilan untuk memulai percakapan	33, 35	34, 36	4
		Keterampilan untuk mengakhiri percakapan	37, 39	38, 40	4
6	Pendengaran yang aktif ( <i>Active Listening</i> )	Mampu menangkap pesan yang diterima dengan jelas	41, 43	42, 44	4
		Mampu memberikan respon yang menunjukkan perhatian	45, 47	46, 48	4
7	Keterbukaan diri ( <i>Self-disclosure</i> )	Kemampuan untuk berbagi informasi diri sendiri kepada orang lain	49, 51	50, 52	4
Jumlah					52



### E. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang sudah dialih bahasakan sebelumnya, kemudian diujicobakan kepada 40 responden di SMP N Katapang 1 Kab. Bandung, dan didapatkan hasil uji coba instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kohesivitas

Item-Total Statistics								
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan		Corrected Item-Total Correlation	Keterangan		Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Q1	-0,03	Tidak Valid	Q23	0,394	Valid	Q45	0,36	Valid
Q2	0,436	Valid	Q24	0,221	Tidak Valid	Q46	0,45	Valid
Q3	0,343	Valid	Q25	0,105	Tidak Valid	Q47	0,46	Valid
Q4	0,16	Tidak Valid	Q26	0,349	Valid	Q48	0,44	Valid
Q5	-0,003	Tidak Valid	Q27	0,05	Tidak Valid	Q49	0,34	Valid
Q6	0,224	Tidak Valid	Q28	0,35	Valid	Q50	0,03	Tidak Valid
Q7	0,503	Valid	Q29	0,49	Valid	Q51	0,23	Tidak Valid
Q8	0,44	Valid	Q30	0,35	Valid	Q52	0,61	Valid
Q9	0,242	Tidak Valid	Q31	0,301	Tidak Valid	Q53	0,44	Valid
Q10	0,253	Tidak Valid	Q32	0,48	Valid	Q54	0,09	Tidak Valid
Q11	0,257	Tidak Valid	Q33	0,28	Tidak Valid	Q55	0,47	Valid
Q12	0,204	Tidak Valid	Q34	0,25	Tidak Valid	Q56	0,18	Tidak Valid
Q13	0,579	Valid	Q35	0,49	Valid	Q57	0,13	Tidak Valid
Q14	0,14	Tidak Valid	Q36	0,23	Tidak Valid	Q58	0,44	Valid
Q15	0,54	Valid	Q37	0,2	Tidak Valid	Q59	0,39	Valid
Q16	0,58	Valid	Q38	0,22	Tidak Valid	Q60	0,49	Valid
Q17	0,44	Valid	Q39	0,48	Valid	Q61	0,45	Valid
Q18	0,15	Tidak Valid	Q40	0,43	Valid	Q62	0,47	Valid
Q19	0,39	Valid	Q41	0,11	Tidak Valid	Q63	0,52	Valid
Q20	0,466	Valid	Q42	0,57	Valid	Q64	0,46	Valid
Q21	0,57	Valid	Q43	0,43	Valid			
Q22	0,313	Valid	Q44	0,25	Tidak Valid			

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba instrument penelitian tersebut bahwa item soal yang dinyatakan valid sebanyak 38 item yaitu, Q2,Q3,Q7,Q8,Q13,Q15,Q16,Q17,Q19,Q20,Q21,Q22,Q23,Q26,Q28,Q29,Q30,Q32,Q35, Q39,Q40,Q42,Q43,Q45,Q46,Q47,Q48,Q49,Q52,Q53,Q55, Q58,Q59,Q60,Q61,Q62,Q63, Q64 (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 26 item, yaitu nomor : Q1,Q4,Q5,Q6,Q9,Q10,Q11,Q12,Q14,Q18,Q24,Q25,Q27,Q31,Q33,Q34, Q36,Q37,Q38, Q41,Q44,Q50, Q51,Q54,Q56,Q57. Dengan demikian item tersebut tidak digunakan.

Sedangkan Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1.00. Dan nilai reliabilitas yang sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah  $>0.70$ . Untuk menghitung reliabilitas yaitu dengan menggunakan *cronbach alpha*.

Dari hasil validitas instrument didapatkan nilai realibilitas instrument sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kohesivitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.99	38

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi

Item-Total Statistics								
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan		Corrected Item-Total Correlation	Keterangan		Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Q1	0,187	Tidak Valid	Q19	0,463	Valid	Q37	0,137	Tidak Valid
Q2	0,55	Valid	Q20	0,603	Valid	Q38	0,525	Valid
Q3	0,159	Tidak Valid	Q21	0,26	Tidak Valid	Q39	0,33	Valid
Q4	0,335	Valid	Q22	0,516	Valid	Q40	0,613	Valid
Q5	0,122	Tidak Valid	Q23	0,465	Valid	Q41	0,333	Valid
Q6	0,044	Tidak Valid	Q24	0,525	Valid	Q42	0,516	Valid
Q7	0,238	Tidak Valid	Q25	0,33	Valid	Q43	0,505	Valid
Q8	0,612	Valid	Q26	0,122	Tidak Valid	Q44	0,332	Valid
Q9	0,525	Valid	Q27	0,55	Valid	Q45	0,363	Valid
Q10	0,601	Valid	Q28	0,468	Valid	Q46	0,612	Valid
Q11	0,437	Valid	Q29	0,612	Valid	Q47	0,123	Tidak Valid
Q12	0,424	Valid	Q30	0,23	Tidak Valid	Q48	0,468	Valid
Q13	0,613	Valid	Q31	0,461	Valid	Q49	0,183	Tidak Valid
Q14	0,464	Valid	Q32	-0,092	Tidak Valid	Q50	0,433	Valid
Q15	0,187	Tidak Valid	Q33	0,352	Valid	Q51	0,193	Tidak Valid
Q16	0,401	Valid	Q34	0,468	Valid	Q52	0,408	Valid
Q17	-0,22	Tidak Valid	Q35	0,542	Valid			
Q18	0,12	Tidak Valid	Q36	0,154	Tidak Valid			

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba instrument penelitian tersebut bahwa item soal yang dinyatakan valid sebanyak 35 item yaitu, Q2,Q4,Q8,Q9,Q10,Q11,Q12,Q13,Q14,Q16,Q19,Q20,Q22,Q23,Q24,Q25,Q27,Q28,Q29, Q31,Q33,Q34,Q35,Q38,Q39,Q40,Q41,Q42,Q43,Q44,Q45,Q46,Q48,Q50,Q52 (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 17 item, yaitu nomor : Q1,Q3,Q5,Q6,Q7,Q15,Q17,Q18,Q21,Q26,Q30,Q32,Q36,Q37,Q47,Q49,Q51. Dengan demikian item tersebut tidak digunakan.

Sedangkan Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011). Tinggi rendahnya reliabilitas secara

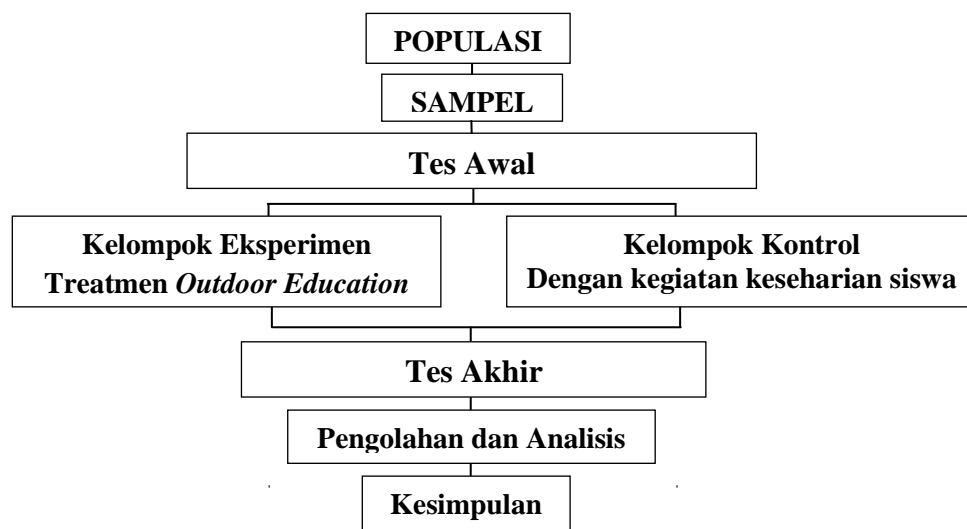
empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1.00. Dan nilai reliabilitas yang sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah  $>0.70$ . Untuk menghitung reliabilitas yaitu dengan menggunakan *cronbach alpha*.

Dari hasil validitas instrument didapatkan nilai realibilitas instrument sebagai berikut :

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komunikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.99	35

## F. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2  
Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah- langkah dalam tahap ini yaitu menyusun proposal penelitian yang terdiri dari:

- a. Memilih masalah
  - b. Pendahuluan
  - c. Perumusan masalah
  - d. Perumusan kerangka pemikiran dan hipotesis
  - e. Pemilihan metode penelitian
  - f. Menentukan sumber data
  - g. Perancangan instrumen penelitian
  - h. Teknik yang digunakan dalam analisis data
2. Pelaksanaan penelitian

Langkah- langkah dalam tahap ini proses yang akan dilakukan sebelum memasuki kegiatan lapangan dan pengumpulan data di lapangan yang terdiri dari:

- a. Proses bimbingan
  - b. Penyusunan kembali instrumen penelitian
  - c. Pengumpulan data
  - d. Analisis data
  - e. Membuat kesimpulan
3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan selama proses penelitian.

## **G. Analisis Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 for windows. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut akan dilihat apakah terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap kohesivitas dan komunikasi. Namun sebelum itu ada beberapa uji yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Analisis yang pertama adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan mengaktifkan *Homogeneity of Variance Test*. Analisis selanjutnya adalah menentukan pengaruh signifikansi dari perlakuan yang diberikan.

Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada sifat normalitas dan homogenitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal dan homogen, maka uji statistik yang digunakan adalah *Paired Sample t test* untuk menguji pengaruh perlakuan *outdoor education* melalui program *camping* terhadap kohesivitas dan komunikasi. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menggunakan uji *Independent Sample t test*.

Akan tetapi jika data tidak bersifat normal dan atau tidak homogen, maka uji statistika menggunakan uji statistika nonparametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Man Withney* Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai  $\alpha$  untuk penelitian ini adalah 0,05.